

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Kalsium Di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang

Farida Nur Aini

Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan

Email: faridanuraini640@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1,330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1,110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel nilai mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain. Lokasi penelitian yaitu di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah 52 orang (72, 2%) ibu hamil di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang yang tidak menggunakan tablet kalsium laktat. Sedangkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang (33,3%) ibu hamil di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang berpengetahuan kurang terhadap manfaat dari kalsium, berpengetahuan baik terhadap manfaat dari kalsium dan sebanyak 20 orang (27,8%) ibu hamil berpengetahuan kurang terhadap gejala kekurangan kalsium, 24 orang (33,3%). Salah satu upaya untuk meningkatkan penggunaan kalsium pada ibu hamil yaitu dengan cara petugas kesehatan memberikan penyuluhan terkait dari manfaat kalsium pada ibu hamil serta diharapkan kepada kepala keluarga supaya mendukung untuk mengkonsumsi kalsium agar kebutuhan kalsium terpenuhi.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Kalsium Laktat, Kehamilan, Pengetahuan.

ABSTRACT

The number of maternal deaths compiled from family health program records at the Ministry of Health in 2020 shows 4,627 deaths in Indonesia. This number shows an increase compared to 2019 of 4,221 deaths. Based on the causes, the majority of maternal deaths in 2020 were caused by 1,330 cases of bleeding, 1,110 cases of hypertension during pregnancy, and 230 cases of disorders of the circulatory system. The design of this research is quantitative descriptive research. Descriptive research is research conducted to determine the value of independent variables, either one variable or more (independent) without comparing or connecting with other variables. The research location is at the Main Clinic of Sukma Wijaya Sampang. Based on the results of the study, it was shown that more than half of 52 people (72.2%) were pregnant women at the Sukma Wijaya Sampang Main Clinic who did not use calcium lactate tablets. While the results obtained showed that as many as 24 people (33.3%) of pregnant women at the Main Clinic Sukma Wijaya Sampang had less knowledge about the benefits of calcium, good knowledge about the benefits of calcium, and as many as 20 people (27.8%) pregnant women had less knowledge against symptoms of

calcium deficiency, 24 people (33.3%). One of the efforts to increase the use of calcium in pregnant women is by providing health workers with counseling related to the benefits of calcium in pregnant women and it is hoped that the head of the family will support consuming calcium so that calcium needs are met.

Keywords: *Calcium Lactate, Knowledge, Pregnancy, Pregnant Women.*

Diterima Redaksi : 19-12-2022

Selesai Revisi : 26-12-2022

Diterbitkan : 28-12-2022

PENDAHULUAN

Berdasarkan (Wiknjosastro, 2005) Kehamilan artinya peristiwa yang dialami oleh wanita, seorang perempuan perubahan pada dirinya baik fisik maupun psikologi. Status gizi merupakan hal yang krusial untuk diperhatikan pada masa kehamilan, karena diet status dan nutrisi ibu hamil memiliki akibat eksklusif pada proses kehamilan dan bayi yang akan dilahirkannya (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020

disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh penyebab utama yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan. Hipertensi dalam kehamilan menurut Siti Bandiyah 2019 dalam Sutiati Bardja 2017 merupakan peningkatan sistolik sebesar 30 mmHg atau diastolik sebesar 15 mmHg di atas nilai dasar tekanan darah (Sutiati Bardja, 2015).

Salah satu upaya menurunkan tekanan darah dapat dilakukan dengan pemberian suplemen. Salah satu suplemen makanan yang diberikan untuk ibu hamil yaitu suplemen kalsium (Mulya, F M & Bahar, 2014).

Asupan kalsium yang rendah menyebabkan peningkatan tekanan darah tinggi dengan merangsang pelepasan hormone paratiroid dan atau renin yang mengarah terjadinya peningkatan konsentrasi kalsium intra seluler dalam vaskuler sel otot polos dan mengakibatkan vasokonstriksi. Peranan suplemen kalsium dalam menurunkan gangguan hipertensi dalam kehamilan adalah dengan menurunkan pelepasan kalsium paratiroid dan konsentrasi kalsium intraseluler, akhirnya terjadi penurunan kontraksi otot polos dan peningkatan vasodilatasi (Nugroho et al., 2020).

Penggunaan kalsium yang cukup dapat mengurangi kejadian hipertensi selama kehamilan, mengurangi risiko preeklampsia dan mencegah kelahiran premature dan sangat penting bagi kesehatan tulang ibu dan janin, ini yang membuat kebutuhan kalsium meningkat selama kehamilan. Kalsium tidak dapat dihasilkan oleh tubuh sehingga kebutuhan kalsium harus dipenuhi dari luar, yaitu dari makanan dan suplemen (jika dibutuhkan). Saat ibu hamil kurang bisa memenuhi kebutuhan kalsium untuk janin, janin akan mengambil kalsium dari tulang ibu. Sehingga kurangnya asupan kalsium dapat mengganggu kesehatan tulang ibu sendiri (Siti Lina Nuryawati, 2020).

Untuk mencegah risiko pada kehamilan tersebut, maka ibu hamil perlu mengetahui dengan baik tentang kegunaan kalsium laktat sehingga ibu hamil dapat mengkonsumsi

kalsium laktat selama kehamilan. Kalsium laktat adalah obat yang berfungsi untuk mencegah serta mengatasi kadar kalsium yang rendah di dalam darah atau hipokalsemia. Obat ini bisa ditimbulkan untuk memenuhi kebutuhan kalsium bagi ibu hamil yang tidak mendapatkan kalsium yang cukup dari makanan (Siti Lina Nuryawati, 2020).

Belum banyak informasi mengenai tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet kalsium pada ibu hamil di Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat pentingnya kalsium selama masa kehamilan, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan kalsium di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2019). Sedangkan dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019).

Jadi alasan memilih metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan kalsium pada saat hamil di Klinik Utama Sukma Wijaya

Sampang dalam bentuk angka yang bermakna.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah objek yang akan diteliti yaitu ibu hamil trimester 2 dan trimester 3 yang memeriksakan kehamilan di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang yang berjumlah 255 orang berdasarkan registrasi rata perbulan.

Pengambilan populasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Ibu hamil pengunjung Poli Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang.
2. Ibu hamil trimester dua dan tiga.
3. Ibu hamil yang mendapat atau mengonsumsi tablet kalsium.
4. Dalam keadaan sehat dan mampu diajak berkomunikasi dengan baik.
5. Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *inform consent*.

Sampel

Cara pengambilan sampel adalah dengan melihat dan mencatat data sekunder dari rekam medis ibu hamil pada trimester 2 dan trimester 3 pada 1 Maret 2022 – 31 Maret 2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
N = Jumlah populasi
e = Level signifikansi yang diinginkan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan level signifikansi 10%. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 72 responden

Klasifikasi Variabel

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas yaitu karakteristik ibu hamil, pengetahuan mengenai kecukupan konsumsi kalsium, manfaat suplemen kalsium yang dirasakan, dan asupan kalsium dari pangan. Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner untuk mengetahui data ibu hamil yang meliputi karakteristik ibu hamil (usia ibu hamil, frekuensi ANC (*Antenatal Care*), pendidikan), pengetahuan mengenai kecukupan kalsium dan suplementasi kalsium, Jumlah suplemen kalsium yang diterima, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen kalsium. Kategori pendidikan dibagi dalam pendidikan (SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi).

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah kepatuhan ibu dalam mengonsumsi suplemen kalsium dan tingkat kecukupan kalsium.

Lokasi penelitian adalah Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang. Alasan pemilihan lokasi selain belum pernah dilakukan penelitian terkait kalsium pada ibu hamil juga lokasi ini memiliki sampel yang diinginkan oleh peneliti.

Waktu penelitian yang dilakukan pada Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang yakni mulai dari 1 Juni 2022 hingga 30 Juni 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang diperoleh meliputi, sebagai berikut:

Demografi Umum

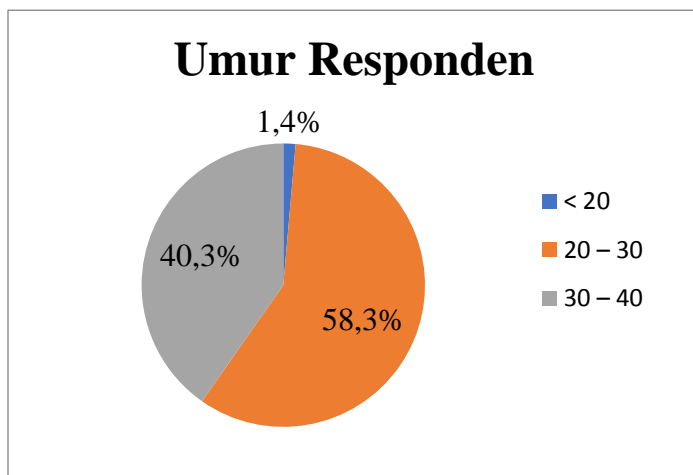
Adapun demografi umum sebagai berikut:

1. Umur

Berikut ini adalah ibu hamil yang memerikasakn kehamilannya berdasarkan karakteristik umur

Tabel 4.2 Distribusi Berdasarkan Umur

(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)



(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

Gambar 4.1 Berdasarkan Umur Reponden

Berdasarkan tabel diatas diketahui ibu yang memeriksakan kehamilan mayoritas berumur 20-30 tahun yaitu sebanyak 42 orang (58,3 %), umur >30 sebanyak 29 orang (40,3 %), sedangkan jumlah minoritas ibu hamil yang memeriksakan kehamilan berumur <20 tahun sebanyak 1 orang (1,4%). Umur ibu turut menentukan kesehatan maternal dan sangat berhubungan erat dengan kondisi kehamilan, persalinan dan nifas serta bayinya. Usia ibu hamil yang terlalu muda atau terlalu tua (kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun) merupakan faktor penyulit kehamilan,

sebab ibu hamil terlalu muda dengan keadaan tubuhnya yang belum siap menghadapi kehamilan, persalinan dan nifas serta merawat bayinya, sedangkan ibu yang uasiannya 35 tahun atau lebih akan menghadapi risiko seperti kelainan bawaan dan penyulit pada waktu persalinan yang disebabkan oleh karena jaringan otot rahim kurang baik untuk menerima kehamilan.

No.	Umur Responden	Jumlah (orang)	Persentase
1.	< 20	1	1,4 %
2.	20 – 30	42	58,3 %
3.	30 – 40	29	40,3 %
Total		72	100 %

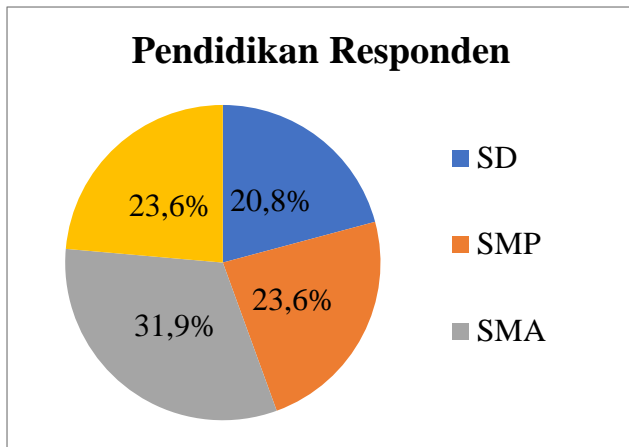
2. Pendidikan

Berikut ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
1.	SD	15	20,8 %
2.	SMP	17	23,6 %
3.	SMA	23	31,9 %
4.	Perguruan tinggi	17	23,6 %
Total		72	100 %

(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)



(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

Gambar 4.2 Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas ibu berpendidikan SMA sebanyak 23 orang (31,9%)., Perguruan tinggi sebanyak 17 orang (23,6 %), SMP sebanyak 17 orang (23,6%), dan SD sebanyak 15 orang (20,8%).

Demografi Khusus

1. Paritas

Paritas merupakan banyaknya anak yang pernah dilahirkan seorang ibu baik yang hidup ataupun yang mati. Paritas merupakan determinan utama untuk menilai kondisi ibu yang tengah hamil dan janin yang dikandungnya dalam kurun waktu masa kehamilan hingga persalinan tiba (9).

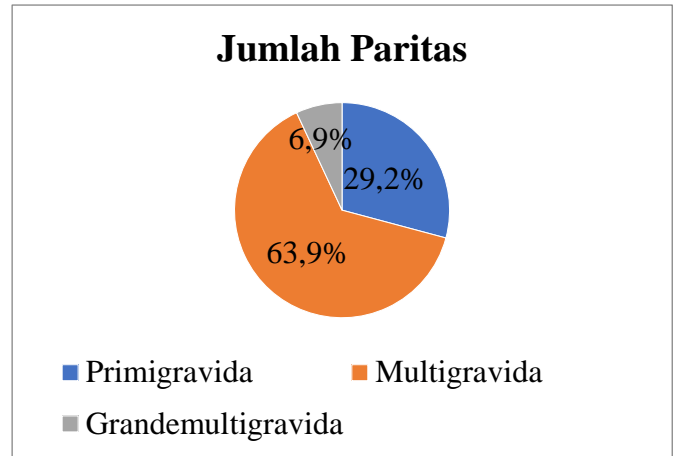
Berikut ini ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan dan mejadi responden berdasarkan jumlah paritas

Tabel 4.4 Distribusi Berdasarkan Jumlah Paritas

No.	Jumlah Paritas	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Primigravida	21	29,2 %
2.	Multigravida	46	63,9 %

3.	Grandemultigravida	5	6,9 %
Total		72	100 %

(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)



(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

Gambar 4.3 Pie Chart Berdasarkan Jumlah Paritas

Keterangan:

1. Primigravida: Kehamilan Untuk Pertama Kalinya.
2. Multigravida: Kehamilan Untuk Beberapa Kali.
3. Grandemultigravida: Kehamilan Lebih Dari 5 Kali.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan ibu Primigravida sebanyak 21 orang (29,2%), Multigravida sebanyak 46 orang (63,9%), dan Grandemultigravida sebanyak 5 orang (6,9%).

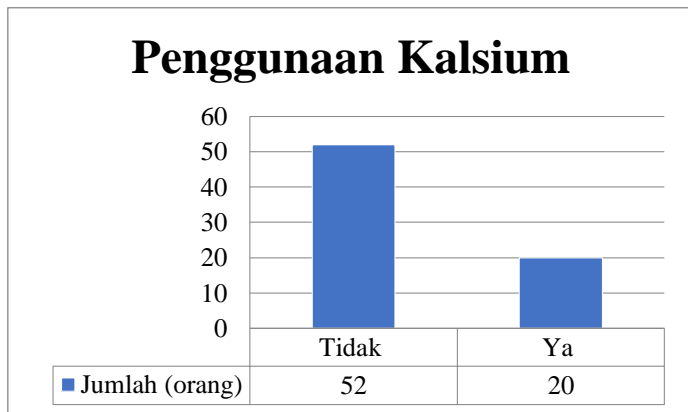
2. Penggunaan Kalsium

Berikut ini adalah gambaran penggunaan tablet kalsium pada ibu hamil di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang

Tabel 4.5 Distribusi Penggunaan Tablet Kalsium Laktat

No.	Penggunaan Kalsium	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Tidak	52	72,2 %
2.	Ya	20	27,8 %
Total		72	100 %

(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)



(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

Gambar 4.4 Diagram Batang Penggunaan Kalsium

Berdasarkan tabel diatas diketahui ibu yang menggunakan kalsium sebanyak 20 orang (27,8 %), sedangkan ibu yang tidak menggunakan kalsium sebanyak 52 orang (72,2 %). Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah (72,2%) ibu hamil di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang yang tidak menggunakan tablet kalsium laktat. Hasil observasi dilapangan masih banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet kalsium laktat selama kehamilan hal ini dikarenakan ibu belum tahu bahwa pada saat hamil memerlukan kalsium. Dampak dari kekurangan kalsium selama kehamilan yaitu berisiko preeklampsia, kelahiran premature dan selama kehamilan bayi akan menyerap asupan kalsium dari tulang ibu membuat ibu

mengalami risiko keropos tulang atau osteoporosis pada ibu hamil.

Terdapat juga ibu hamil yang menggunakan kalsium tetapi tidak rutin dikonsumsi obat yang di konsumsi selama kehamilan terlalu banyak sehingga lupa salah satunya aspilet 80 mg dan vitamin lainnya. Gejala yang dirasakan ibu hamil yang tidak mengkonsumsi kalsium salah satunya adalah sering terjadi kontraksi otot hingga kesemutan.

Kalsium dibutuhkan oleh ibu hamil untuk pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan. Kebutuhan kalsium dapat juga diperoleh dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung kalsium seperti produk susu, buah, sayur, dan biji-bijian.

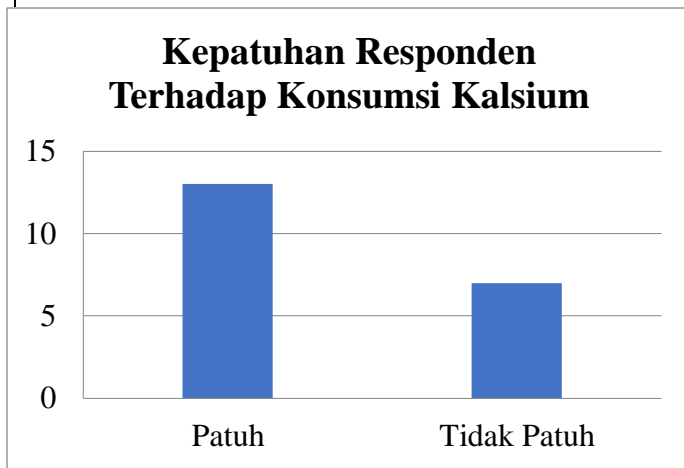
3. Kepatuhan Konsumsi Kalsium

Kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi kalsium di Klinik Utama Sukma Wijaya yang diketahui dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menanyakan jumlah sisa kalsium sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kepatuhan Responden Terhadap Konsumsi Kalsium

No.	Kepatuhan Konsumsi Kalsium	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	Patuh	13	65 %
2.	Tidak Patuh	7	35 %
Total		20	100 %

(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)



(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

Gambar 4.5 Diagram Batang Kepatuhan Responden Terhadap Konsumsi Kalsium

Berdasarkan tabel tersebut masih terdapat ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi kalsium dikarenakan lupa dan terlalu banyak dalam mengkonsumsi obat lainnya misalnya aspilet 80 mg dan vitamin lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ibu hamil yang menggunakan kalsium didasarkan informasi yang diperoleh ibu dari petugas kesehatan disekitar, serta pengalaman bagi ibu yang sudah pernah hamil dan menggunakan kalsium dapat dirasakan manfaatnya, seperti pertumbuhan tinggi badan dan gigi yang optimal pada bayi, serta dapat juga mengurangi terjadinya kontraksi otot hingga kesemutan.

Pada penelitian ini dukungan keluarga dan adanya manfaat kalsium yang dirasakan adalah faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi suplemen kalsium. Anggota keluarga dapat memberikan dukungan dengan membantu mengingatkan sehingga dapat

meningkatkan kepatuhan mengonsumsi suplemen kalsium laktat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan penggunaan kalsium pada ibu hamil yaitu dengan cara petugas kesehatan memberikan penyuluhan terkait dari manfaat kalsium pada ibu hamil terutama untuk ibu hamil yang sering mengeluh keram atau kesemutan sehingga berisiko osteoporosis. Selain itu manfaat bagi ibu hamil kalsium juga dapat mencegah serta dapat mengurangi risiko terjadinya preeklamsia dan mencegah kelahiran bayi prematur.

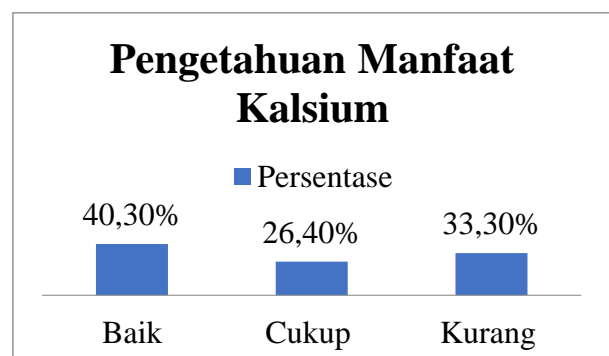
2.1.1 Pengetahuan Manfaat Kalsium

Pengetahuan ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan dan menjadi responden berdasarkan pengetahuan manfaat kalsium

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Manfaat Kalsium

No.	Manfaat Kalsium	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Baik	29	40,3 %
2.	Cukup	19	26,4 %
3.	Kurang	24	33,3 %
Total		72	100 %

(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)



(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)

Gambar 4.6 Diagram Batang Berdasarkan Pengetahuan Manfaat Kalsium

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat kalsium mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 29 orang (40,3 %), cukup 19 orang (26,4 %), dan berpengetahuan kurang sebanyak 24 orang (33,3 %). Berdasarkan hasil di lapangan masih terdapat ibu yang berpengetahuan kurang hal ini dikarenakan ibu belum mengetahui informasi tentang tablet kalsium laktat dari petugas kesehatan akibatnya ibu hamil kurang memahami dengan baik tentang manfaat dari tablet kalsium laktat. Kebanyakan ibu hamil yang berpengetahuan kurang yakni ibu muda atau baru pertama kali hamil sehingga kurang memiliki pengalaman tentang kehamilan.

2.1.2 Pengetahuan Gejala Kekurangan Kalsium

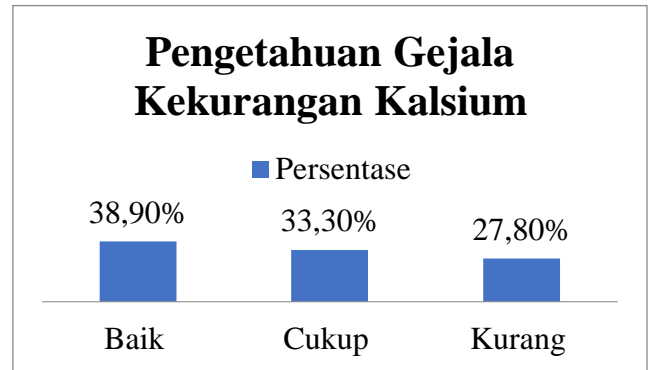
Pengetahuan ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan dan menjadi responden berdasarkan pengetahuan gejala kekurangan kalsium

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Gejala Kekurangan Kalsium

No.	Pengetahuan Gejala Kekurangan Kalsium	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Baik	28	38,9 %

2.	Cukup	24	33,3 %
3.	Kurang	20	27,8 %
Total		72	100 %

(Sumber: Olahan Peneliti, 2022)



Gambar 4.7 Diagram Batang Berdasarkan Pengetahuan Gejala Kekurangan Kalsium

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengetahuan ibu hamil terhadap gejala kekurangan kalsium mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 31 orang (43,1 %), cukup 28 orang (38,9 %), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang (18 %). Berdasarkan hasil di lapangan masih terdapat ibu yang berpengetahuan kurang hal ini dikarenakan ibu belum mengetahui informasi tentang tablet kalsium laktat dari petugas kesehatan akibatnya ibu hamil kurang memahami dengan baik tentang manfaat dari tablet kalsium laktat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan penggunaan kalsium pada ibu hamil yaitu dengan cara petugas kesehatan memberikan penyuluhan terkait dari manfaat kalsium pada ibu hamil terutama untuk ibu hamil yang sering mengeluh keram atau kesemutan sehingga berisiko osteoporosis. Selain itu

manfaat bagi ibu hamil kalsium juga dapat mencegah serta dapat mengurangi risiko terjadinya preeklamsia dan mencegah kelahiran bayi prematur.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 72 responden dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan kalsium di Klinik Utama Sukma Wijaya Sampang di peroleh kesimpulan bahwa ibu hamil “**Baik**” tahu terhadap pengetahuan penggunaan kalsium selama masa kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Djuanda, Azrul Azwar, MPH, H. Sofyan Ismael, Medias Almatsier, Rianto Setiabudy, Rudy Firmansyah, A. S. (2018). *MIMS Petunjuk Konsultasi* (2017/2018). PT Medidata Indonesia.
- Ayu, C. P. I. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Kalsium Pada Ibu Hamil Di Poliklinik Kebidanan RSD Mangusada Kabupaten Badung*.
- Dhany Dahniarti, Irfan Idris, Nasrudin. (2018). Pengaruh Kepatuhan Suplementasi Tablet Kalsium Modifikasi terhadap Kadar Kalsium dan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pengetahuan, Vol 6 No 1*, 19–33.
- Elin Carla Sabatina Bingan. (2018). Pengaruh Pemberian Kalsium Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 6 (1) 1-8.
- Elzha Geniz Rieny, Sri Achadi Nugraheni, A. K. (2021). Peran Kalsium dan Vitamin C dalam Absorpsi Zat Besi dan Kaitannya dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(6) 1–10.
- Fatmawati, A. Q. M. dan I. (2017). *Peningkatan Pengetahuan “1000 Hpk, Suplementasi Fe, Ca Dan Asam Folat Pada Ibu Hamil” Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya Depok Tahun 2017*, 1–10.
- Galih Purnasari, D. B. & C. M. D. (2018.). Asupan Kalsium Dan Tingkat Kecukupan Kalsium Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Jember. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 12(4). 1-10 .
- Ike Kurniawati. (2021). *Kajian Pengetahuan dan Persepsi Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Suplemen Antenatal Care*. 1–30.
- Irma Rismayanti Amanah & R. Tina Dewi Judistiani, E. R. (2019). Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah pada Ibu Hamil di Kecamatan Jatiningor *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 4(3). 1-8
- K24Klik. (2022). *Tablet Tambah Darah Neo KF Tablet - Manfaat, Dosis*, <https://www.k24klik.com/p/tablet-tambah-darah-neo-kf-tab-100s-24966>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2017* (Vol. 1227, Nomor July).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kiba Creative. (2022). *PT. Novapharin Pharmaceutical Industries | ASAM FOLAT 1 MG - Tablet*. <https://www.novapharin.co.id/product-detail/127/ASAM-FOLAT-1-MG--Tablet>
- Kimia, M. (2022). *Proses Fertilisasi dan Kehamilan Secara Singkat - Materi*

- Kimia*. <https://materikimia.com/proses-fertilisasi-dan-kehamilan-secara-singkat/#>
- Medidata. (2016). MIMS Petunjuk Konsultasi. In M. T. M. A. B. Pharm (Ed.), *MIMS Edisi 16* (16 ed.). Buana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia).
- Midian Sirait. (1995). Farmakope Indonesia Edisi IV. In Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Ed.), *Farmakope Indonesia Edisi IV* (Edisi IV, hal. 217). Jakarta.
- Mulya, F M & Bahar, H. (2014). Hubungan Asupan Suplemen Kalsium pada Ibu Hamil dengan Panjang Bayi Saat Lahir di Wilayah Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal Gizi-Dietetik*. 6(2), 1-8.
- Notoatmodjo, S. (1993). *Pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan*. Yogyakarta Andi Offset.
- Nugroho, H., Masturoh, S. A., & Pertiwi, R. W. (2020). Pengaruh Kepatuhan Penggunaan Suplemen Kalsium Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 3(1), 56–64.
- Permenkes RI no. 34. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Klinik*.
- Permenkes RI no. 9. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik*.
- Prest, M., Tan, C. K. (2003). *Penggunaan Obat pada Masa Kehamilan dan Menyusui, dalam Farmasi Klinis Menuju Pengobatan yang Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien* (A. Aslam, M.Tan, C.K., Prayitno (Ed.)). PT Elex Media Komputindo.
- Raymond C Rowe, P. J. S. dan M. E. Q. (2009). *Handbook of Pharmaceutical Excipients*. APhA Pharmaceutical Press.
- Reni Aisyah Simbolon, Ulil Amna, H. (2017). Pengaruh Kepatuhan Penggunaan Suplemen Kalsium Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, Vol 3 No 1, 1–12.
- Reni Nofita & Friska Rezaputri Anjansari. (2018). Korelasi Waktu Pemberian Kalsium, dan Kepatuhan Konsumsi Kalsium dengan Kejadian Resiko Tinggi Pre Eklamsia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat *Jurnal Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*. Vol 1 No 1, 1–8.
- Rosalind King, GP, Notts City CCG, Lynne Kennell, I. and formulary pharmacist. (2020). *Primary Care Management of Nausea and Vomiting In Early Pregnancy*.
- Siti Lina Nuryawati, S., Kesehatan, T., Pendidikan, Y., Bonjol, I., Ypib, S., & Majalengka,). (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Tablet Kalsium Laktat Pada Ibu Hamil. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7), 323–334.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suryani, I. W. dan L. (2021). Determinan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Obat selama Kehamilan. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*. Vol 8 No 2, 1-16.
- Sutiati Bardja. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gunung Jati Tahun 2015. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(11), 151-161.
- Syahdiana, Halimah and Susilowati, E. (2019). *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Keamanan Penggunaan Obat Pada Masa Kehamilan Di Apotek Metro Husada Malang*.
- Waang, I. H. (2012). *Universitas Indonesia Analisis Upaya Penurunan Angka*

Kematian Ibu Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Depok Juni 2012.

Wiknjosastro h. (2005). *Ilmu Kandungan* (3rd ed.). Jakarta:Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

World Health Organization. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience.*